BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Nahum Situmorang adalah salah satu dari penyanyi populer Batak sebelum tahun 1970-an. Pada kurun waktu tersebut, sedang berkembang pesatnya juga musik populer Batak yang lebih dikenal dengan sebutan era Tapanuli modern. Selain Nahum, beberapa tokoh pencipta lagu-lagu Tapanuli modern, yaitu Sidik Sitompul, Ismail Hutajulu, Cornel Simanjutak, dan Tilhang Gultom. Menurut Tinambunan (2015: 90) " Nahum Situmorang dan Tilhang Gultom lah yang memberi corak musik Batak populer yang menjadi acuan untuk perkembangan musik di era setelah 70-an ". Hutagalung juga berpendapat serupa dengan Tinambunan, menurut Hutagalung (2013: 145) Nahum merupakan salah satu musisi pelopor lagu populer Batak Toba, dikarenakan memasukan struktur melodi dan harmoni musik Barat pada lagu-lagu yang Nahum ciptakan.



Gambar I.1 Potret Nahum Situmorang
Sumber: https://www.kompasiana.com/leonhard/nahum-situmorang-maestro-musik-yang-kesepian-hingga-akhir_54f4047f745513a12b6c83d6
(Diakses pada 02/11/2017)

Banyak lagu yang telah diciptakan oleh Nahum, dan lagu-lagu tersebut masih dapat didengarkan sampai sekarang. Beberapa nama lagu ciptaan Nahum Situmorang yang penulis dapatkan dari buku yang ditulis oleh Yayasan Pewaris Nahum Situmorang (1994) yaitu: Alusi Au (Calypso), Pulo Samosir (Calypso), Lissoi (Waltz), Anakkonki Do Hasangapon Di Au (Rumba), Sitogol (Calypso), Ansideng-ansidoding (Hawai Beat), Situmorang Na Bonggal (Cha-cha), Si Singamangaraja (Rumba). Beberapa lagu tersebut menggunakan irama musik Barat dan Amerika Latin, hal inilah yang membuat lagu ciptaan Nahum unik dibandingkan dengan musisi Batak yang lain yang hidup pada era sebelum tahun 1970-an. Lagu tersebut sangat dikenal oleh masyarakat Batak, karena banyak dinyanyikan oleh para musisi Batak hingga sekarang, dan juga penulis sering mendengarkan lagu-lagu ciptaan Nahum Situmorang di pesta adat pernikahan Batak.

Nahum telah mendapatkan beberapa penghargaan, salah satunya adalah Piagam Anugerah Seni yang diberikan pemerintah Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1969 sebagai pencipta lagu-lagu rakyat daerah Batak yang paling berhasil. Nama Nahum Situmorang sendiri juga telah diabadikan menjadi nama jalan di daerah provinsi Sumatera Utara, akan tetapi untuk nama Nahum Situmorang banyak masyarakat Batak yang tidak mengenal atau mengetahui sosok Nahum Situmorang. Hal tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh perancang pada tanggal 3 Agustus 2017 sampai dengan 9 September 2017. Penelitian tersebut dilakukan di beberapa daerah yang berada di provinsi Sumatera Utara, tepatnya di kabupaten Samosir, kabupaten Tarutung, kabupaten Simalungun, dan kota Medan. Pada penelitian tersebut perancang mewawancarai masyarakat untuk mencari tahu kediaman dari keluarga Nahum Situmorang, dan ternyata banyak masyarakat disana tidak mengetahui nama Nahum Situmorang. Padahal lagu-lagu Nahum banyak disukai oleh banyak orang Batak dan juga menjadi inspirasi para musisi Batak yang lainnya dalam menciptakan lagu.

Nama Nahum Situmorang pun bisa disandingkan dengan Jaga Depari yang merupakan salah satu musisi dari Karo yang telah mempunyai sebuah monumen untuk mengenang nama musisi tersebut. Idealnya nama Nahum Situmorang minimal diketahui oleh banyak masyarakat Batak akan jasa-jasa Nahum dalam memajukan musik daerah. Untuk mengetahui nama Nahum maka perlu ada sebuah informasi tentang Nahum Situmorang, sedangkan untuk informasi tersebut sangat minim, hal tersebut menjadi salah satu penyebab banyak masyarakat Batak tidak mengetahui nama Nahum Situmorang. Berdasarkan observasi peneliti, hanya ada 1 informasi berupa buku yang membahas tentang Nahum Situmorang. Buku tersebut berjudul Nahum's Songs: Kumpulan Lagu Tapanuli Modern Ciptaan Nahum Situmorang, yang ditulis oleh Yayasan Pewaris Nahum Situmorang dan diterbitkan oleh Musika pada tahun 1994. Informasi yang lain juga dapat ditemukan di internet.

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukan informasi tentang Nahum Situmorang. Hal ini agar masyarakat mengetahui dan juga mengenal nama Nahum Situmorang dan apa saya yang dilakukan Nahum dalam memajukan suku Batak, khususnya dalam bidang musik, sehingga nama Nahum Situmorang akan tetap eksis seperti lagu-lagu ciptaan Nahum yang sampai sekarang masih dapat didengarkan.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Banyak masyarakat Batak yang tidak mengetahui nama Nahum Situmorang sebagai seorang komponis dan pencipta lagu Batak, padahal lagu-lagu yang Nahum ciptakan banyak yang terkenal dan disukai oleh banyak masyarakat Batak.
2. Kurangnya informasi yang didapatkan masyarakat tentang Nahum Situmorang.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan:

“Bagaimana agar masyarakat mengenal nama Nahum Situmorang sebagai seorang komponis asal Batak, bukan hanya lagu-lagu yang Nahum ciptakan saja?”

I.4 Batasan Masalah

Masalah dibatasi dengan Nahum Situmorang sebagai seorang komponis saja, sedangkan waktu perancangan dilakukan pada 1 Februari sampai dengan 5 Februari 2018.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin penulis capai, yaitu :

I.5.1 Tujuan Perancangan

a. Tujuan dari perancangan ini agar masyarakat mengetahui dan juga mengenal akan sosok Nahum Situmorang, sehingga nama Nahum Situmorang akan terus dikenang beserta dengan lagu-lagu yang telah Nahum ciptakan.
b. Status pencipta lagu-lagu ciptaan Nahum Situmorang tidak akan menjadi anonim.

I.5.2 Manfaat Perancangan

a. Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai bentuk penghargaan akan Nahum Situmorang atas apa yang telah dilakukan oleh Nahum dalam memajukan bangsa Batak khususnya dalam musik.
b. Menjadi inspirasi kepada musisi Batak yang lainnya dalam berkarya